

# **BERBAHAGIALAH YANG TIDAK MENJADI KECEWA DAN MENOLAK AKU PERSEKUTUAN DOA**

## **1. SAAT TEDUH**

## **2. PUJIAN PEMBUKA**

KJ 392: 1 – 2 “KU BERBAHAGIA”

1) "Ku berbahagia, yakin teguh:

Yesus abadi kepunyaanku!

Aku warisNya, 'ku ditebus,

ciptaan baru Rohul Kudus.

Refr. :

Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya.

Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya.

2) Pasrah sempurna, nikmat penuh;

suka sorgawi melimpahiku.

Lagu malaikat amat merdu;

kasih dan rahmat besertaku. Refr. : ...

## **3. DOA PEMBUKA**

## **4. PUJIAN**

KJ 454: 1 – 2 “KUSIAPKAN HATIKU TUHAN”

1) Indahnya saat yang teduh menghadap takhta Bapaku:

kunaikkan doa pada-Nya, sehingga hatiku lega.

Di waktu bimbang dan gentar, jiwaku aman dan segar;

'ku bebas dari seteru di dalam saat yang teduh.

2) Indahnya saat yang teduh dengan bahagia penuh.

Betapa rindu hatiku kepada saat doaku.

Bersama orang yang kudus kucari wajah Penebus;  
dengan gembira dan teguh kunanti saat yang teduh.

## **5. RENUNGAN**

Bacaan : Matius 11: 2 – 11

### **BERBAHAGIALAH YANG TIDAK MENJADI KECEWA DAN MENOLAK AKU**

Apa yang akan dilakukan ketika harapan-harapan kita tidak terwujud? Pasti mendatangkan kekecewaan. Seorang mahasiswa mengharap lulus tepat waktu, namun karena hal tertentu, kelulusannya terlambat. Seorang pedagang mengharapkan dagangannya mendatangkan untung, namun karena dagangan tidak laku, keuntungan yang diharap lenyap. Kecewalah hati pedagang itu. Anak-anak rantau berharap Natal dapat pulang dan berkumpul dengan keluarga, namun tahun ini tidak bisa dilakukan karena pandemi. Dan masih banyak contoh tentang kekecewaan-kekecewaan yang dialami.

Rasa kecewa bisa dialami oleh siapa saja. Di bacaan yang kita baca hari ini, Yohanes pembaptis juga menyampaikan rasa kecewanya. Ia telah tampil sebagai nabi yang kuat, berani menegur banyak orang berdosa, termasuk Herodes raja yang sedang berkuasa sehingga ia harus masuk penjara. Dialah yang memperkenalkan Yesus sebagai Mesias dan meyakini dirinya hanya sebagai pembuka jalan. Namun, ketika ia menderita di penjara, dan merasa harus menanggungnya sendiri, keyakinan Yohanes menjadi goyah. Ia pun mengutus muridnya untuk bertanya kepada Yesus: “Engkau-kah yang akan datang itu, atau haruskah kami menanti yang lain?”

Tuhan Yesus memahami perasaan Yohanes pembaptis dan perasaan murid-murid Yohanes. Ia mengatakan pada mereka, "Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku" (Matius 3: 4 – 6). Melalui perkataan

itu, para murid Yohanes diminta untuk mendengar dan melihat sendiri siapakah Mesias itu. Dengan mendengar dan melihat sendiri karya Mesias, mereka akan beriman pada Tuhan atas dasar pengalaman iman, bukan berdasar apa kata orang. Iman pada Tuhan yang berasal dari pengalaman nyata membuat seseorang mengalami kebahagiaan.

Apa makna kedatangan Tuhan bagi kita di zaman ini? Tuhan Yesus mengatakan pada murid-murid Yohanes Pembaptis, "Berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku". Di sini kita menemukan pesan bahwa mereka yang berbahagia adalah yang tidak kecewa dan menolak Tuhan Yesus. Mengapa orang menjadi kecewa pada Tuhan Yesus? Dari pertanyaan murid-murid Yohanes Pembaptis ini kita melihat bahwa murid-murid Yohanes Pembaptis bisa saja menjadi kecewa terhadap Tuhan karena mereka tidak sabar melihat Tuhan bertindak. Orang-orang yang tidak sabar akan memaksakan kehendaknya sendiri. Ketika semua yang diinginkan tidak didapatkan, seseorang menjadi marah dan kecewa. Dari dulu hingga saat ini, sangat banyak orang menjadi kecewa pada Tuhan dan karena itu meninggalkan Tuhan. Pertanyaannya, **apakah Tuhan mengecewakan kita? Jawabnya: tidak. Sepanjang masa Tuhan tidak pernah me-ngecewakan. Manusialah yang kurang sabar menunggu Tuhan bertindak. Kurangnya kesabaran manusia menjadikan gegabah.**

Permenungan ini mengingatkan kita agar tetap meyakini rencana Tuhan dan tidak menjadi kecewa, apalagi meninggalkan Tuhan. Hidup di dunia memang penuh dengan tantangan, bahkan bisa jadi berbagai peristiwa dalam hidup mengecewakan kita. Bila kita memiliki iman dalam Dia, kita akan bertekun dan pastilah akan mengalami kasih Allah. Amin.

## **6. DOA SYAFAAT DAN PENUTUP**

- Dimampukan untuk tetap setia, tidak kecewa kepada Tuhan.
- Dimampukan untuk taat melakukan protokol kesehatan.
- Pemerintah, tim medis, ilmuwan, pasien, keluarga pasien, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk

- mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
  - Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulannya

## **7. PUJIAN PENUTUP**

### **KJ 375 “SAYA MAU IKUT YESUS”**

Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus  
sampai s'lama-lamanya.

Meskipun saya susah, menderita dalam dunia,  
saya mau ikut Yesus sampai s'lama-lamanya.

# **TUHAN MEMBERKATI**